

**MENGUBAH PERSEPSI TERHADAP KARAKTER MATERIAL
MELALUI PENGOLAHAN BENTUK**



**MINAT UTAMA SENI PATUNG
PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI
JURUSAN SENI MURNI
FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2007**

**MENGUBAH PERSEPSI TERHADAP KARAKTER MATERIAL
MELALUI PENGOLAHAN BENTUK**



KARYA SENI

Oleh:

I Made Widya Diputra
001 1401 021



KT005568

**MINAT UTAMA SENI PATUNG
PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI
JURUSAN SENI MURNI
FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2007**

**MENGUBAH PERSEPSI TERHADAP KARAKTER MATERIAL
MELALUI PENGOLAHAN BENTUK**



oleh :

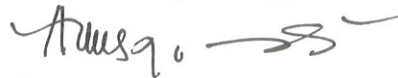
I Made Widya Diputra
001 1401 021

Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai
salah satu syarat untuk memperoleh
gelar sarjana S-1 dalam bidang
Seni Rupa Murni
2007

Tugas Akhir Karya Seni berjudul :

“Mengubah Persepsi Terhadap Karakter Material Melalui Pengolahan Bentuk”
diajukan oleh **I Made Widya Diputra NIM 001 1401 021**, Program Studi Seni Rupa Murni, Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal Agustus 2007 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/ Anggota



Drs. Anusapati, MFA

NIP. 131414285

Pembimbing II/ Anggota



Drs. Soewardi

NIP. 131476743

Cognate/ Anggota



Drs. AB. Dwiantoro, M.S

NIP. 131284650

Ketua Prog. Studi S-1 Seni Rupa Murni/
Anggota



Drs. Dendi Suwandi, MS

NIP. 131567134

Ketua Jurusan Seni Murni/ Anggota



Drs. AG. Hartono, M. Sn.

NIP. 131567132



Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta,



Drs. Sukarman
NIP. 130521245



*Karya Tugas Akhir ini penulis persembahkan kepada :
Kedua orang tua dan kakak tercinta atas kasih sayang serta doanya yang tulus*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulisan laporan Tugas Akhir Karya Seni ini dan Pameran Seni Patung sebagai syarat ujian Tugas Akhir Program Studi Seni Rupa Murni dapat tersusun dan terselesaikan dengan baik.

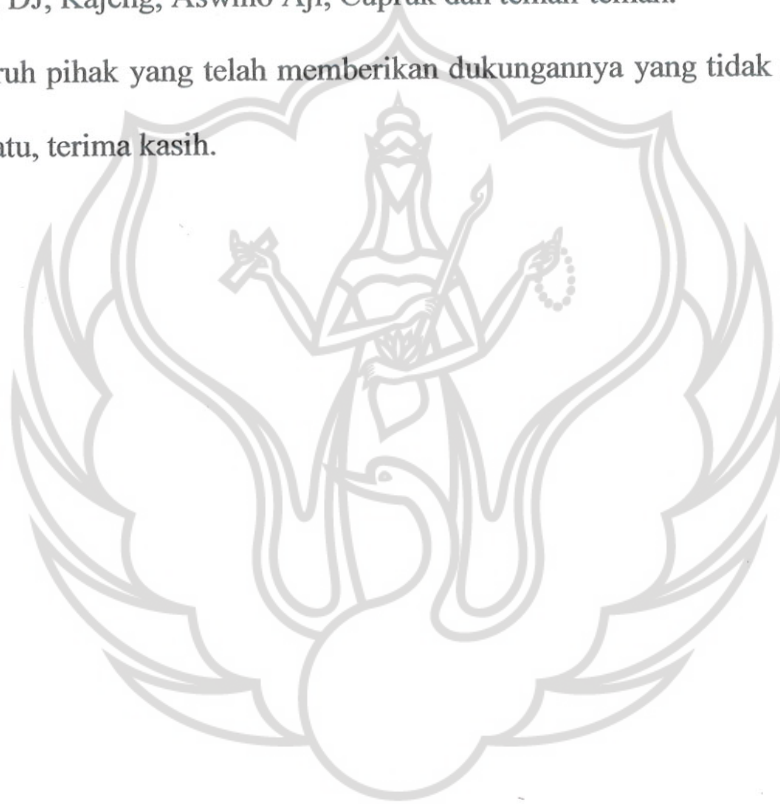
Dalam Tugas Akhir Karya Seni ini penulis mengangkat judul “Mengubah Persepsi Terhadap Karakter Material Melalui Pengolahan Bentuk”, dengan menciptakan gejala *visual* yang dapat menimbulkan perubahan persepsi atau penafsiran baru terhadap karakter material yang digunakan dalam penciptaan karya patung.

Penyusunan laporan dan pameran Tugas Akhir ini terwujud atas dorongan dan bantuan dari berbagai pihak. Maka dalam kesempatan kali ini penulis sampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang tak ternilai kepada :

1. Bapak Drs. Anusapati, M.F.A., selaku pembimbing I
2. Bapak Drs Soewardi selaku pembimbing II
3. Bapak Drs. AB. Dwiantoro, M.S, selaku cognate ujian Tugas Akhir
4. Bapak Drs. A.G. Hartono, M.Sn., selaku Ketua Jurusan Seni Murni
5. Drs. Dendi Suwandi, MS., selaku Ketua Program Studi Seni Rupa Murni
6. Bapak Drs. Sukarman, selaku Dekan Fakultas Seni Rupa
7. Bapak Andang Suprihadi, MS., selaku Pembantu Dekan III Fakultas Seni Rupa
8. Bapak Drs. Soeprapto Soejono, MFA., Ph.D. selaku Rektor ISI Yogyakarta
9. Seluruh dosen Program Studi Seni Rupa Murni
10. Kedua orang tua tercinta
11. Kakak sekeluarga

12. Seluruh staf pegawai dan karyawan Seni Rupa, serta staf pegawai, karyawan perpustakaan dan akmdwa Seni Rupa Institut Seni Indonesia
13. Ibu Titarubi dan Bapak Agus Suwage
14. Michelle Chin
15. H Z R
16. Gokil Studio dan teman-teman KAKUL
17. Boik, Pektif, Solo, Kotakotak Studio, Ngurah Coy, Sahroni, Kus-Kus, Datuk, Patra, DJ, Kajeng, Aswino Aji, Cupruk dan teman-teman.

Dan seluruh pihak yang telah memberikan dukungannya yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terima kasih.



Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Halaman Persembahan	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR KARYA	viii
DAFTAR PROSES KERJA	ix
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penciptaan	2
B. Rumusan Penciptaan	4
C. Tujuan dan Manfaat	4
D. Makna Judul	4
BAB II. KONSEP	6
A. Konsep Penciptaan	6
1. Ide	6
2. Persepsi Visual	7
B. Konsep Bentuk/ Wujud	11
1. Material	11
2. Bentuk	11
3. Pengolahan Material dan Pengolahan Bentuk	12
BAB III. PROSES PEMBENTUKAN	15
A. Bahan	15
B. Alat	16

C. Teknik	17
D. Tahapan Pembentukan	18
1. Persiapan	18
2. Pelaksanaan	18
3. Finishing	18
BAB IV. TINJAUAN KARYA	22
BAB V. PENUTUP	33
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
BIODATA DAN FOTO DIRI	
AKTIVITAS PAMERAN	
FOTO POSTER PAMERAN	
FOTO SITUASI PAMERAN	
KATALOGUS	



DAFTAR KARYA

	Halaman
1. TERIKAT	
42cm x 26cm x 26cm, kayu munggur, rotan, 2007	23
2. MEMAKSAKAN DIRI	
180cm x 32cm x 32cm, kayu munggur, rotan, 2007	24
3. SEBAB & AKIBAT I	
62cm x 29cm x 38cm, kayu munggur, rotan, 2007	25
4. SEBAB & AKIBAT II	
60cm x 29cm x 29cm, kayu munggur, rotan, 2007	26
5. SEBAB & AKIBAT III	
58cm x 22cm x 28cm, kayu munggur, mahoni, 2007	27
6. SEBAB & AKIBAT IV	
38cm x 52cm x 33cm, kayu munggur, 2007	28
7. SEBAB & AKIBAT V	
60cm x 30cm x 28cm, kayu munggur, rotan, 2007	29
8. MENGALAH I	
60cm x 35cm x 30cm, batu, kayu munggur, 2007	30
9. MENGALAH II	
50cm x 40cm x 40cm, batu, kaca, logam, 2007	31
10. MENGALAH III	
10cm x 50cm x 50cm, batu, kaca, 2007	32

DAFTAR PROSES KERJA

1. Foto alat-alat kerja	17
2. Foto proses pemotongan kayu	19
3. Foto proses pembuatan patung dengan bahan kayu	20
4. Foto proses pembuatan patung dengan bahan batu	20
5. Foto proses penghalusan patung dengan bahan kayu	21



BAB I

PENDAHULUAN

Pada saat ini seni ditujukan untuk berbagai kepentingan seperti kepentingan sosial, politik, teknologi dan lain sebagainya. Hal ini berbeda dengan masa (jaman) di mana seni hanya digunakan untuk kepentingan spiritual semata.

Lahirnya suatu karya seni merupakan ungkapan dari pengalaman batin yang muncul dari unsur-unsur kreatif yang ada pada diri manusia. Manusia mampu melahirkan karya seni, karya yang berkualitas yang sesuai dengan visi dan misinya. Hal tersebut tidak lepas dari kreativitas dan ekspresi, dengan pertimbangan rasional atau intuisi yang merupakan pertimbangan dalam melahirkan karya seni.

Kreativitas manusia tidak lepas dari faktor yang melatarbelakanginya, yaitu faktor obyek sebagai stimulus, juga faktor pengalaman. Obyek itu berupa apa saja yang berada di sekitar kita yang dianggap menarik dan mampu menggugah hati senimannya. Menurut Soedarso SP :

Kalau seni benar-benar merupakan ungkapan batin si seniman, maka pastilah seni tersebut berkepribadian. Memiliki ciri-ciri yang khas, karena ia membawakan pengalaman yang unik yang tersimpan dari diri seniman penciptanya.¹

Berdasarkan uraian tersebut dapat dijelaskan bahwa sifat-sifat yang muncul dalam sebuah karya seni merupakan ungkapan-ungkapan perasaan yang berasal dari pengendapan batin yang merupakan pengungkapan buah pikiran, perasaan dan kemauan yang akan timbul secara bersamaan sebagai manusia.

Dalam lingkungan sekitar terdapat benda-benda yang mempunyai karakter berbeda-beda, seperti logam, batu, kayu yang memiliki karakter keras dan kokoh atau

¹ Soedaso SP, *Tinjauan Seni Sebuah Pengantar untuk Apresiasi Seni*, (Yogyakarta : Saku Dayar ,Sana, 1988), p. 55.

air yang memiliki sifat cair atau lunak. Menciptakan citra sebuah benda yang sifat aslinya sangat keras menjadi benda yang terlihat atau terkesan lunak, bisa menciptakan perubahan persepsi dengan membayangkan bahwa logam, batu dan kayu tersebut barangkali memiliki sifat yang lunak dan lembut. Perubahan persepsi ini, mengusik kreativitas penulis untuk mengekspresikannya ke dalam karya seni rupa khususnya pada seni patung.

A. Latar Belakang Penciptaan

Perkembangan teknologi, ilmu dan industri membawa perubahan dalam proses penghasilan benda-benda seni rupa. Batas-batas perbedaan antara seni rupa murni dan seni rupa terapan makin jelas.² Seni rupa murni sebagai bentuk ekspresi seni, sudah ada sejak manusia hidup pada jaman batu. Banyaknya peninggalan berupa benda-benda yang dibuat oleh manusia sejak awal perkembangannya, sampai masa ini dapat dijadikan sebagai sumber penelitian, khususnya untuk kepentingan sejarah seni rupa. Pada masa kini dalam menciptakan suatu karya seni, seorang seniman dihadapkan pada banyak pilihan. Mulai dari memilih bahan yang akan digunakan dalam menciptakan karya, teknik pengolahan bahan dan berbagai pilihan permasalahan yang akan diangkat sebagai tema pada karya seni. Di sinilah dituntut kepekaan seorang seniman dalam menyikapi permasalahan-permasalahan tersebut dan mencari solusi lewat karya-karya yang akan diciptakannya.

Pada karya seni rupa medianya adalah rupa. Kata media dalam seni rupa sering diartikan sebagai bahan atau material yang digunakan oleh seniman dalam berkarya. Untuk kepentingan kreasinya para perupa menggunakan bahan yang tersedia dari lingkungan sekitar atau dari produk-produk industri sebagai pilihan

² R.M. Soedarsono. *Pengantar Apresiasi Seni*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1992), p.167.

sesuai dengan pertimbangan-pertimbangan fungsi dan estetikanya.³ Seiring dengan perkembangan jaman, material atau bahan yang digunakan dalam pembuatan patung semakin beragam, begitu pula teknik yang digunakan. Dalam mencapai suatu bentuk yang ideal, seorang pematung harus membekali diri dengan penguasaan teknik terhadap media tersebut dan menggunakan peralatan yang memadai. Pada penciptaan sebuah karya patung diperlukan penguasaan teknik sesuai dengan sifat dan watak media yang digunakan, karena di dalam proses menciptakan karya patung, meskipun memakai bahan yang sama, teknik yang digunakan bisa berbeda-beda tergantung jenis peralatan yang dipakai. Teknik yang digunakan dalam mematung nantinya akan mempengaruhi hasil perwujudan akhir dari suatu karya.

Dalam tugas akhir ini, karya patung yang diciptakan dibuat dengan cara mengolah karakter material dan mengolah bentuk benda, mengubah penampilan fisiknya, sehingga akan menimbulkan perubahan persepsi dari orang yang melihatnya. Penulis terinspirasi oleh kelebihan-kelebihan yang terkandung dalam suatu benda atau obyek. Ketika menjumpai benda-benda tersebut selalu timbul kontak langsung penulis sebagai seniman dengan benda itu. Berbagai pengalaman estetik ini melekat pada diri penulis dan memberikan inspirasi serta dorongan kreatif ke arah tindakan penciptaan karya seni. Penulis ingin mengetahui lebih dalam dan sejauh mana kepekaan sebagai pematung terhadap kelebihan-kelebihan dari obyek yang diwujudkan dalam karya tugas akhir ini. Karya patung yang diciptakan menampilkan karakter material dan bentuk benda yang berlawanan, misalnya: menciptakan *image* lembut dengan menggunakan bahan yang keras atau sebaliknya.

Dalam konteks penciptaan perubahan persepsi melalui pengolahan karakter material dan bentuk, hal ini sangat menarik dan tidak akan pernah habis untuk

³ *Ibid*, p.165.

dituangkan ataupun diungkapkan melalui karya seni. Kenyataan tersebut mendorong penulis untuk menampilkannya ke dalam karya patung.

B. Rumusan Penciptaan

Setiap penciptaan suatu karya seni menghadirkan permasalahan-permasalahan yang menjadi dasar pijakan dalam proses penciptaan. Dalam proses penciptaan tugas akhir karya seni ini terdapat beberapa hal yang hendak diuraikan dan dianalisis dalam bentuk penulisan maupun karya seni. Adapun permasalahan tersebut yaitu :

1. Bagaimana mengolah bentuk sehingga bisa mempengaruhi perubahan persepsi?
2. Bagaimana menciptakan bentuk-bentuk estetis sesuai dengan pengolahan karakter material?

C. Tujuan dan Manfaat

Tujuan

1. Mengolah gejala *visual* yang menimbulkan perubahan persepsi (penafsiran baru) terhadap karakter material yang digunakan dalam penciptaan karya patung.
2. Menciptakan bentuk estetis sesuai dengan pengolahan karakter material.

Manfaat

1. Dapat memberikan penafsiran yang baru terhadap karakter material dengan melakukan pengolahan bentuk.

D. Makna Judul

Judul Tugas Akhir adalah :

“Mengubah Persepsi Terhadap Karakter Material Melalui Pengolahan Bentuk”

Untuk menghindari salah pengertian terhadap penulisan judul “Mengubah Persepsi Terhadap Karakter Material Melalui Pengolahan Bentuk”, maka perlu diberi penjelasan terhadap pengertian judul yaitu :

- Persepsi : Pengalaman tentang obyek, peristiwa, hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan.⁴
- Mengubah persepsi : Memberikan perubahan makna pada stimuli inderawi tentang obyek.
- Material : Barang atau bahan.⁵ (yang digunakan untuk menciptakan karya patung).
- Karakter material : Sifat atau watak bahan yang digunakan untuk menciptakan karya patung.
- Bentuk : Wujud (yang kelihatan).⁶ Dalam karya seni rupa biasanya dikaitkan dengan *matra* yang ada, seperti *dwi* atau *trimatra*.⁷ Bangun, gambaran.⁸
- Pengolahan bentuk : Menciptakan wujud dengan melakukan proses pada bahan yang digunakan.

Pengertian judul secara menyeluruh yaitu : Melakukan pengolahan terhadap material atau bahan dengan menciptakan bentuk-bentuk yang dapat menimbulkan penafsiran berbeda pada stimuli inderawi tentang karakter bahan yang sebenarnya. Dalam hal ini yang dimaksud dengan persepsi adalah pengalaman dan pengamatan tentang obyek yang dapat ditangkap melalui indera atau pemahaman tentang karakter-karakter material yang digunakan untuk menciptakan karya seni patung.

⁴ Jalaluddin Rakhmat. *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1996), p.51.

⁵ W.J.S. Poerwadarminta. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (PN Balai Pustaka, 1984), p.638.

⁶ *Ibid*, p.122.

⁷ Mikke Susanto, *Diksi Rupa*, (Yogyakarta: Kanisius, 2002), p.22.

⁸ *Ibid*, p.21.